**BAB I**

**RUANG LINGKUP AKUNTANSI BIAYA**

Tanpa disadari oleh kita, sebetulnya setiap orang pernah mengaplikasikan ilmu akuntansi di dalam kehidupan sehari-hari seperti bagaimana caranya mengatur uang jajan agar bisa cukup untuk jangka waktu tertentu atau bagaimana caranya uang belanja bisa teralokasikan sesuai dengan kebutuhan belanja yang diharapkan. Akuntansi sering disebut sebagai “bahasanya dunia usaha” karena akuntansi akan menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang menyelanggarakannya dan pihak luar untuk mengambil keputusan.

Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, pengolongan, pengihtisaran, penyajian transaksi keuangan.

**Akuntansi *(accounting)*** adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan kejadian-kejadian ekonomi suatu organisasi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi para pemakainya.

Tujuan dari kegiatan akuntansi yaitu, menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, membuat keputusan yang menyangkut penggunaan kekayaan yang terbatas, mengarahkan dan mengontrol secara efektif sumber daya manusia dan faktor produksi lainnya, memelihara dan melaporkan pengumuman terhadap kekayaan, serta membantu fungsi dan pengawasan sosial.

**Fungsi Akuntansi** itu sendiri antara lain :

1. Menghitung laba yang dicapai oleh perusahaan kemudian menilai apakah pimpinan perusahaan telah melaksanakan tugas dan kewajiban yang telah dibebankan oleh para pemilik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai,
2. Membantu mengamankan dan mengawasi semua hak dan kewajiban perusahaan khususnya dari segi keuangan.

Laporan keuangan digunakan untuk mengawasi keputusan baik pihak intern dan ekstern perusahaan.

Pihak intern adalah pemilik perusahaan, karyawan.

Pihak ekstern adalah bank, kreditur, pemegang saham.

Para pembuat keputusan membutuhkan informasi. Semakin penting keputusan tersebut, maka semakin besar pula kebutuhan akan informasi yang relevan. Pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi terdiri atas dua golongan yaitu para Pemakai Internal, dan para Pemakai Eksternal.

**Pemakai Internal**

Para pemakai internal *(internal user)* terutamanya adalah manajer dan staf internal dan bebagai entitas bisnis. Manajer perlu mengetahui situasi ekonomis perusahaan yang dipimpinnya.

**Pemakai Eksternal**

Para pemakai eksternal *(external user)* informasi keuangan adalah pihak-pihak luar perusahaa. Pemakai eksternal ini biasanya terdiri atas beberapa pihak

1. Pemilik Perusahaan

Para pemilik *(owners)* adalah membenamkan dana mereka yang berharga ke dalam sebuah organisasi bisnis.

1. Karyawan

Para karyawan biasanya berkepentingan dengan penilaian posisi finansial perusahaan mereka guna menunjukkan suatu indikasi keselamatan pekerjaan mereka.

1. Investor

Investor memasok dana yang dibutuhkan untuk memulai kegiatan usaha.

1. Kreditor

Kreditor adalah pihak yang menyediakan barang-barang, jasa-jasa dan sumber daya keuangan bagi perusahaan baik denag mengucurkan kredit usaha maupun memberikan pinjaman.

1. Badan Pemerintah

Sebagian besar perusahaan tentunya bersentuhan dengan peraturan-peraturan pemerintah.

1. Organisasi Nirlaba

Organisasi-organisasi nirlaba *(nonprofit organizations)* seperti yayasan pendidikan, rumah sakit, panti asuhan, memakai informasi akuntansi untuk merencanakan dan mengelola aktivitas-aktivitasnya.

1. Analisis, Akademis dan Pusat Data Bisnis

Laporan keuangan digunakan sebagai bahan atau sumber informasi primer.

1. Masyarakat

Masyarakat umum berkepentingan dengan aktivitas-aktivitas entitas bisnis.

Dua tipe akuntansi yaitu ;

1. Akuntansi Keuangan
2. Akuntansi Manajemen

**Persamaan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen** :

1. Keduanya merupakan sistem yang mengelola keuangan yang menghasilkan informasi berupa keuangan (sistem keuangan)
2. Informasi yang dihasilkan oleh keduanya merupakan dasar yang berguna bagi para pemakai untuk pengambilan keputusan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Akuntansi Keuangan | Akuntansi Manajemen |
| Pemakai LK | Internal : Top Manajemen  External :   * Pemegang Saham * Kreditur * Customer * Analisis Keuangan * Karyawan * Pemerintah | Internal :   * Keputusan semua level manajemen |
| Lingkup Informasi | Menyajikan informasi tentang perusahaan secara keseluruhan neraca R/L | Bagian tentang perusahaan menyediakan informasi kenangan yang relevan dengan bagian-bagian perusahaan |
| Fokus Waktu Informasi | Masa lalu | Masa datang |
| Rentan Waktu | Tertentu   * Satu tahun * Satu kuartal * Satu bulan | Sangat Bervariasi   * Harian * Mingguan * Bulanan |
| Kriteria Bagi Informasi Akuntansi | Dibatasi oleh Prinsip-prinsip Akuntansi yang diterima secara umum oleh masyarakat (SAK) | Tidak dibatasi prinsip-prinsip akuntansi.  Kriteria : manfaat bagi manajemen (logika dan pengalaman |
| Disiplin Sumber | Ilmu ekonomi | Ilmu ekonomi dan psikologis sosial |
| Isi Laporan | Neraca, R/L, perubahan modal, arus kas | Informasi rinci mengenai bagian tertentu perusahaan |
| Sifat Informasi | Ketepatan tinggi tidak tepat masyarakat tidak percaya | Taksiran yang besar  (menyangkut masa yang akan datang) |
| Implikasi | Memperhitungkan bagaiman mengukur dan mengaitkan gejala ekonomi sedangkan pengaruh perilaku dinomorduakan Memperhitungkan bagaiman mengukur dan mengaitkan gejala ekonomi sedangkan pengaruh perilaku dinomorduakan | Memperhitungkan bagaimana peraturan dan laporan akan mempengaruhi perilaku manajer sehari-hari. |
| Aktivitas | Bidang lebih luas tidak banyak menggunakan ilmu-ilmu lain yang ada kaitannya | Batas-batas bidangnya kurang jelas, lebih banyak menggunakan ilmu perekonomian, ilmu keputusan dan ilmu perilaku |

**Akuntansi biaya** merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, pengihtisaran, pelaporan mengenai biaya-biaya pabrikasi dan biaya penjualan produk/jasa dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadap hasilnya.

**Tujuan Pokok Akuntansi Biaya** :

1. Penentuan Harga Pokok Produk

* AkBi mencatat, menggolongkan dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk/jasa.
* Biaya tersebut biaya yang telah terjadi dimasa yang lalu (Historis)
* Ditujukan untuk memenuhi hubungan luar perusahaan tunduk pada prinsip akuntansi yang lazim, misal : metode VC untuk HPP
* Ditujukan untuk management, dilayani oleh akuntansi management

1. Pengendalian Biaya

* Harus didahului dengan penentuan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk satu satuan produk
* AkBi kemudian :

1. Memantau apakah pengeluaran biaya sesungguhnya sesuai dengan biaya yang seharusnya.
2. Menganalisis penyimpangan biaya sesungguhnya dengan seharusnya
3. Menyajikan informasi mengenai penyebab selisih tersebut
4. Management dapat mempertimbangkan tindakan koreksi, atau menilai prestasi manager di bawahnya, ditujukan untuk kebutuhan intern perusahaan, bagian akuntansi management, misal : sistem biaya standar FC dan VC
5. Pengambilan Keputusan Khusus

- Menyangkut masa yang akan datang relevan dengan informasi masa yang akan datang

- Informasi biaya yang akan datang (Future Costs) tidak dicatat dalam catatan

akuntansi biaya tapi dari proses peramalan, bagi akuntansi management

Future Costs : - Biaya Kesempatan

* Biaya Hipotesis
* Biaya Tambahan
* Biaya terhindarkan
* Pendapatan yang Hilang

**Ruang lingkup akuntansi biaya :**

Akuntansi biaya memberikan beberapa hasil akuntansi untuk perencanaan dan pengendalian khususnya pengumpulan, penyajian, analisis biaya yang dapat membantu manajemen dalam menyelesaikan tugas-tugas sebagi berikut :

1. Penyusunan dan pelaksanaan perencanaan dan anggaran untuk operasi pada kondisi ekonomi dan persaiangan tertentu.
2. Menentukan metode dan prosedur kalkulasi harga pokok
3. Menentukan nilai dan prosedur kalkulasi harga pokok
4. Menentukan nilai persediaan sebagai dasar yang mungkin akan mengurangi/meningkatkan biaya.
5. Memilih berbagai alternatif yang dapat meningkatkan pendapatan/menurunkan